

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN PKN MELALUI
PENGUNAAN *VALUES CLARIFICATION TECHNIQUE*
MODEL PERCONTOHAN DI KELAS II
SD PEMBANGUNAN UNP**

TESIS



OLEH

**REINITA
NIM : 91507**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN DASAR KELAS AWAL SD
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Reinita*

NIM. : 91507

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Drs. Azwar Ananda, M.A.</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Dr. Isnarmi Moesi, M.Pd., M.A.</u> Pembimbing II	_____	_____
Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Dr. Mukhaiyar</u> Nip. 19500612 197603 1 005	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> Nip. 19620504 198803 2 002	

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.A.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. Firman, M.S, Kons.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed.</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : **Reinita**

NIM. : 91507

Tanggal Ujian : 19 April 2011

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran PKn Melalui Penggunaan *Values Clarification Technique* Model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP”** adalah hasil asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang (UNP) maupun di Perguruan Tinggi yang lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji .
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2011
Saya yang menyatakan

Reinita
NIM. 91507

ABSTRACT

Reinita, 2011 : The Process of Improvement of Learning Civil Education Through Using Values Clarification Technique Sample Model at the Second Grade of Elementary Students of Development of UNP (SD Pembangunan UNP)

Keyword : Learning Civil Education, Values Clarification Technique Sample Model

Based on the result observation of researcher in SD Pembangunan at 18th and 25th July 2009 that process of learning PKn is still dominant use the konvensional way through using explanation method. Because of that, it can give effect to students where they became get difficulties in understanding and applying the attitude of them in their daily life. So, it is important to improve process learning of PKn. Using model sample of clarification technique values can solve the lack of teacher technique in learning PKn. This model can identify the way how to understand and apply, to ease the process internalisation and personality attitude of student.

This study using kualitatif approach by application classroom, that dp by collaborate between researcher and teacher. The study has been done twice cycle, every cycle take twice meeting by using 4 fase: planning, applying, observing and reflecting. The data of study are: 1) The planning of learning, 2) The application of learning, 3) Evaluation of learning. The source of data are teacher and students of the second grade. The technique of gatering data are observation, field study note, interview. The data analysis is done by analisis model of simple kualitatif and kuantitatif.

The result of study show that values clarification technique model sampel that used by teacher in the process of learning PKn can improve the process of learning PKn at second grade of SD pembangunan UNP. The improvement can be shown: 1) RPP that include all of indicator and the goal of learning in multi aspects, the step of learning has been building and training the application of attitude, the evaluation are test and non-test, 2) The implementation of learning has been learning knowledge, attitude and skill, 3) The evaluation of learning has evaluate the knowledge attitude and students skill. The improvement of process of learning PKn has been seen by account of average mark of students result of learning before applying 6,85 become 7,26 at cycle I and cycle II improve become 8,57 and the ability of studenst in understanding, applying and implementing the concept of attitude of students in their daily life.

ABSTRAK

Reinita, 2011: Peningkatan Proses Pembelajaran PKn Melalui Penggunaan *Values Clarification Technique* Model Percontohan di Kelas II SD Pembangunan UNP.

Kata Kunci : Pembelajaran PKn, *Values Clarification Technique* Model Percontohan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Pembangunan tanggal 18 dan 25 Juli 2009 bahwa proses pembelajaran PKn masih bersifat konvensional dominan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menghayati dan menerapkan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu dirasa perlu untuk meningkatkan proses pembelajaran PKn. Penggunaan *Values Clarification Technique* model percontohan diduga dapat mengatasi kelemahan-kelemahan guru dalam membelajarkan PKn. Model ini dapat memperjelas sikap yang harus dihayati dan diterapkan, memudahkan proses internalisasi dan personalisasi sikap pada siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan dengan empat tahapan kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Data penelitian adalah 1). perencanaan pembelajaran, 2). pelaksanaan pembelajaran, 3). penilaian pembelajaran. Sumber data adalah guru dan siswa kelas II. Teknik pengumpulan data adalah observasi, catatan lapangan, wawancara. Analisis data dilakukan dengan model analisis kualitatif dan kuantitatif sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Values Clarification Technique* Model Percontohan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkatkan proses pembelajaran PKn di kelas II SD Pembangunan UNP. Peningkatan terlihat pada : 1). RPP yang sudah memuat rumusan indikator dan tujuan pembelajaran secara multi ranah, langkah pembelajaran sudah membina dan melatih penerapan perilaku, penilaian sudah berbentuk tes dan non tes, 2). Pelaksanaan pembelajaran sudah membelajarkan pengetahuan sikap dan keterampilan, 3). Penilaian pembelajaran sudah menilai pengetahuan sikap dan keterampilan siswa. Peningkatan proses pembelajaran PKn terlihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan 6,85 menjadi 7,26 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 8,57 dan mempunyai siswa memahami konsep, menghayati, menerapkan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia serta izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran PKn melalui Penggunaan *Values Clarification Technique Model Percontohan* di Kelas II SD Pembangunan UNP”**. Seterusnya Salawat beriring salam peneliti kirimkan untuk arwah junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh ilmu pengetahuan saat ini.

Dalam penulisan Tesis ini, peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat selesai berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil yang di berikan kepada peneliti. Oleh karena itu maka dalam kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti sehingga Peneliti dapat menempuh pendidikan di jenjang Strata 2.
2. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar, sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ibuk Dr. Taufina Taufik, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., dan Ibuk Dr. Isnarmi Moeis, M.A., sebagai Pembimbing peneliti ini yang telah meluangkan waktu dan dalam memberikan bimbingan dan arahan mulai dari penulisan proposal sampai penulisan tesis ini selesai.
5. Bapak dan Ibuk Dosen kontributor Prof. Dr. Firman, M.S.Kons., Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed., Dr. Taufina Taufik, M.Pd., sebagai narasumber dan tim

penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

6. Seluruh dosen program Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Hj. Mitoti, A.Ma., selaku kepala sekolah yang memberikan izin dan bantuan sarana dan prasarana, Ibu Yessepiarni, sebagai praktisi, serta Ibu Elia Yunimas, A.Ma., membantu peneliti sebagai observer, beserta guru-guru, karyawan dan siswa kelas II yang telah memberikan informasi dan kemudahan pada peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
9. Kedua orang tuaku, Ayahanda syarifuddin dan Ibunda Latifah, ananda mengucapkan terima kasih, semoga segala pengorbanan Ayah dan Ibu menjadi ibadah di sisi Allah.
10. Suami tercinta Yasman Sihat, B.ac, beserta anak-anakku tersayang, Millya Yasmareni, Ahmad Afiif, Delfa Agustia yang sangat banyak memberikan pengorbanan, dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
11. Kepada semua pihak yang ikut membantu yang namanya tidak disebutkan satu persatu, terima kasih yang tulus atas bantuan dan sarannya.

Berupa ucapan terima kasih yang dapat peneliti persembahkan, semoga semua kebaikan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari segenap pembaca, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pembelajaran	10
a. Hakikat Pembelajaran Kewarganegaraan (PKn)	11
b. Tujuan Pembelajaran PKn	12
c. Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah	13
2. <i>Values Clarification</i> dan Teori yang menaungi	14
a. Pengertian <i>Values Clarification Approach</i>	14
b. Kegunaan <i>Values Clarification Technique</i>	20
c. Proses Pembentukan nilai dalam <i>VCT</i>	20
d. Model-Model Pembelajaran <i>VCT</i>	23
e. <i>VCT</i> Model Percontohan dan Langkah-Langkah Penggunaannya dalam Pembelajaran PKn	24
3. RPP dan Langkah-Langkah Pengembangan RPP.....	29
4. Penilaian Pembelajaran PKn.....	31
B.. Kerangka Teori.....	35

C. Hipotesis Tindakan	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	39
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
D. Data dan Sumber Data	49
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Temuan Umum Penelitian.....	55
2. Temuan khusus Penelitian.....	58
a. Data Awal (data sebelum tindakan dilaksanakan).....	58
b. Hasil Penelitian dan Temuan Siklus I (pertemuan 1)	63
c. Hasil Penelitian dan Temuan Siklus I (pertemuan 2)	98
d. Temuan Penelitian Siklus I.....	130
e. Hasil Penelitian dan Temuan Siklus II (pertemuan 1).....	134
f. Hasil Penelitian dan Temuan Siklus II pertemuan 2	167
g. Temuan Penelitian siklus II	189
B. Pembahasan.....	193
1. Pembahasan SiklusI	193
2. Pembahasan Siklus II	205
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	218
A. Simpulan	218
B. Implikasi.....	219
C. Saran.....	223

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
3.1 : Data dan Sumber Data	50
4.1 : Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum menggunakan VCT Percontohan	62
4.2 : Nilai Siklus I	121
4.3 : Nilai Siklus II	172
4.4 : Nilai Siklus I dan Siklus II.....	183

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

1. RPP sebelum menggunakan <i>VCT</i> Percontohan siklus I.....	228
2. RPP sebelum menggunakan <i>VCT</i> Percontohan siklus II	231
3. RPP dengan menggunakan <i>VCT</i> Percontohan siklus I.....	234
4. RPP dengan menggunakan <i>VCT</i> Percontohan siklus II	253
5. Teks cerita siklus I	269
6. Teks cerita siklus II.....	270
7. Instrumen penilaian RPP sebelum <i>VCT</i> Percontohan siklus I	273
8. Instrumen penilaian RPP setelah <i>VCT</i> Percontohan siklus I.....	275
9. Instrumen penilaian RPP sebelum <i>VCT</i> Percontohan siklus II.....	277
10. Instrumen penilaian RPP setelah <i>VCT</i> Percontohan siklus II	279
11. Instrumen observasi penilaian pembelajaran PKn <i>VCT</i> Siklus I	281
12. Instrumen Observasi Penilaian Pembelajaran PKn Sesudah <i>VCT</i> Siklus I.....	282
13. Instrumen Observasi Penilaian Pembelajaran PKn Sebelum <i>VCT</i> Siklus II....	283
14. Instrumen Observasi Penilaian Pembelajaran PKn Sesudah <i>VCT</i> Siklus II	284
15. Rambu-rambu Analisis Langkah Penggunaan Metode <i>VCT</i> Percontohan dalam Pembelajaran PKn dari Aspek Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 1...	285
16. Rambu-rambu Analisis Langkah Penggunaan Metode <i>VCT</i> Percontohan dalam Pembelajaran PKn dari Aspek Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 2...	292
17. Rambu-rambu Analisis Langkah Penggunaan Metode <i>VCT</i> Percontohan	

dalam Pembelajaran PKn dari Aspek Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan 1 .	299
18. Rambu-rambu Analisis Langkah Penggunaan Metode <i>VCT</i> Percontohan	
dalam Pembelajaran PKn dari Aspek Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan 2 .	307
19. Format Catatan Lapangan	315
20.lembar jawaban tes untuk aspek kognitif materi hidup rukun	318
21. Format Daftar Ceklis Untuk Menilai Sikap Hidup Rukun.....	319
22. Format perbuatan rukun	320
23. Lembar jawaban tes untuk aspek kognitif materi hidup saling berbagi.....	322
24. Format Daftar Ceklis Untuk Menilai Sikap Saling Berbagi	323
25. Format Perbuatan Hidup Saling Berbagi	324
26. Foto-Foto Pelaksanaan Penelitian	326
27. Data Sekolah,Guru, Pegawai dan Siswa	329
28.Surat izin penelitian	330
29. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	331

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk bangsa yang bermartabat, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mewujudkan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 5) yang menyatakan :

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut diwujudkan melalui tujuan dari setiap pembelajaran yang dituangkan melalui kurikulum setiap pembelajaran. Pembelajaran PKn termasuk salah satu pembelajaran wajib yang diajarkan ditingkat SD. Pembelajaran PKn merupakan pembelajaran tentang nilai-nilai/afektif (*study of values*).

Pembelajaran PKn lebih lebih ditekankan pada penanaman nilai-nilai, norma, moral sesuai budaya bangsa Indonesia tanpa mengenyampingkan pengajaran konsep/ pengetahuan moral pada siswa. dengan harapan nilai, moral tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pernyataan di atas sesuai dengan Depdiknas (2003 : 20) yang menyatakan “Pembelajaran PKn adalah pembelajaran yang mengarah pada pembentukan sikap dan tindakan moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam

kehidupan sehari-hari siswa sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”.

Depdiknas (2006:271) menyebutkan: ”Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Pembelajaran PKn adalah termasuk salah satu mata pelajaran pokok yang wajib diajarkan di SD oleh guru dan penting untuk berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajarannya. Pembelajaran PKn sebagai pembelajaran nilai, norma, dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila hendaknya dapat dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, agar siswa bisa berfikir secara rasional, kritis dan kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraannya, ikut berpartisipasi secara aktif, bisa bertanggung jawab, bisa bertindak secara cerdas dalam kehidupan, kemudian bisa berkembang secara demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter bangsa, memajukan pergaulan dengan tetap berpijak pada kepribadian bangsa.

PKn membelajarkan materi yang bersifat multi ranah (ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor) yang penekanannya pada ranah afektif. PKn memiliki tujuan agar siswa dapat berfikir kritis, partisipatif, aktif, berkembang secara dinamis, bisa berinteraksi dengan bangsa lain. Depdiknas (2006:271) yang menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran PKn adalah :

Agar siswa dapat : 1. berfikir kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan, 2. berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara, 3. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter bangsa

Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain dalam peredaran dunia secara langsung dan memanfaatkan teknologi informasi.

Mengingat pentingnya tujuan yang diemban oleh mata pelajaran PKn maka guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah dasar perlu menyadari dan bertanggung jawab agar tujuan pembelajaran PKn secara utuh dapat dicapai dengan baik. Agar setiap ranah dalam pembelajaran PKn tercapai dengan baik, diharapkan guru dalam membelajarkan PKn mampu memilih dan menggunakan strategi, metode dan model pembelajaran yang cocok dengan masing-masing ranah dalam pembelajaran PKn, mampu memilih dan menggunakan media dan penilaian yang tepat untuk setiap ranah, serta menguasai materi pembelajaran, dengan harapan tujuan pembelajaran PKn tercapai dengan baik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas, observasi disaat guru melaksanakan pembelajaran PKn serta studi dokumen terhadap RPP yang dibuat dan digunakan guru pada studi awal tanggal 18 dan tanggal 25 Juli 2009. Guru kelas II SD mengungkapkan bahwa guru merasa sulit dan kewalahan dalam proses pembelajaran PKn. Berbagai kendala-kendala atau masalah-masalah yang dirasakan guru terutama guru kurang berhasil membelajarkan PKn secara utuh yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru belum memahami dalam merancang pembelajaran terutama dalam mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran serta penilaian untuk ranah afektif dan psikomotor. Gurur merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran untuk membelajarkan ranah afektif dan psikomotor. Guru merasa sulit merancang, melakukan serta mengolah penilaian untuk ranah afektif dan psikomotor.

Setiap kali membelajarkan PKn siswa kurang tertarik dengan pembelajaran tersebut. Selesai pembelajaran siswa hanya mampu menguasai sehubungan

dengan konsep atau pengetahuan masih banyak siswa yang belum mampu menghayati dan menerapkan sikap dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah sesuai dengan konsep yang dipelajari. Guru sudah berupaya membelajarkan PKn dengan menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, catat dan tulis, dengan memperbanyak menggunakan buku-buku sumber pembelajaran, pemberian tugas PR pada siswa namun pada umumnya siswa kurang mampu untuk menghayati dan menerapkan sikap dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah.

Permasalahan-permasalahan yang dirasakan guru dalam pembelajaran PKn baik masalah pada merancang pembelajaran, pada pelaksanaan pembelajaran, pada penilaian pembelajaran berpengaruh terhadap siswa membuat rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, siswa kurang mendapatkan pembinaan sikap, siswa kurang mendapatkan kejelasan nilai moral yang harus diterapkannya, sulit untuk menginternalisasi dan mempersonalisasikan nilai moral pada dirinya, hasil belajar yang diperoleh terbatas pada pemahaman konsep, siswa kurang tertarik dalam belajar, siswa kurang mendapat berbagai pengalaman dalam hal kehidupan, hal ini dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar PKn.

Dalam rangka meningkatkan proses dan hasil pembelajaran PKn guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, metode dan model pembelajaran yang masing-masing mempunyai keunggulan dalam rangka mencapai setiap ranah pembelajaran. Dengan berbagai pendapat menyatakan bahwa *VCT* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran afektif yang di rasa ampuh dan tepat digunakan untuk membelajarkan PKn di SD guna mengatasi

permasalahan yang dihadapi guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran *VCT* adalah *VCT* model percontohan.

Menurut Ahmad (1985:45) menyatakan:

Value Clarification/pengungkapan nilai merupakan pendekatan yang digunakan sebagai label pengajaran afektif dengan singkatan *VCT*, dalam pendekatan ini siswa dibina kesadaran emosional nilainya melalui cara yang kritis rasional, melalui klarifikasi dan menguji kebenaran, kebaikan, kelayakan, keadilan, ketepatannya, membantu kejelasan nilai moral yang harus dikaji dan diterapkan siswa, meningkatkan kadar cara belajar siswa aktif dan cara mengajar guru yang manusiawi, gairah dan menyenangkan, meningkatkan keterpaduan proses pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor, meningkatkan keterpaduan antara dunia persekolahan dan dunia nyata.

Dengan penggunaan model pembelajaran *VCT* Percontohan, guru akan mampu merancang dan melaksanakan serta menilai pembelajaran PKn secara utuh untuk ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Guru dapat memberikan pemahaman pengetahuan, pembinaan sikap dan melatih berperilaku melalui percontohan dari guru, pengalaman langsung siswa. Disamping itu juga dapat membantu siswa untuk memahami konsep pelajaran, membina sikap, kejelasan nilai moral yang akan diterapkan, memudahkan siswa dalam proses internalisasi dan personalisasi nilai moral.

VCT model percontohan merupakan model *VCT* yang berupaya mengungkapkan nilai/sikap melalui contoh-contoh, cerita dan kasus sebagai media stimulus. Cerita dan kasus yang digunakan harus mampu menyeret perasaan dan kejiwaan siswa dan menyentuh hati nurani siswa yang pada akhirnya akan melahirkan argumen dan klarifikasi pendirian siswa (Ahmad 1985:61).

Sehubungan dengan adanya permasalahan yang dirasakan dan dialami dalam proses pembelajaran PKn di kelas II SD Pembangunan UNP maka penting

diupayakan solusinya. Dalam rangka mengupayakan solusi dari masalah yang dihadapi guru tersebut serta dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian perkuliahan pada program Pasca Sarjana, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Proses Pembelajaran PKn melalui Penggunaan *Values Clarifikation Technique* di kelas II SD Pembangunan UNP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran PKn yang dirancang dan yang digunakan guru dalam pembelajaran SD kurang optimal karena belum mengikuti langkah-langkah pengembangan RPP, kurang disusun secara sistematis utuh dan menyeluruh untuk ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor, kurang memperhatikan karakteristik siswa, belum merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran yang mengarah pada ranah afektif dan psikomotor, belum mencantumkan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, belum mencantumkan metode/model pembelajaran yang sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran, kurang mengembangkan langkah-langkah pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa, kurang mencantumkan media stimulus, belum mencantumkan prosedur bentuk dan jenis.
2. Kualitas pelaksanaan pembelajaran PKn kurang optimal, disebabkan masih dominan dilaksanakan guru secara konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang kurang tepat digunakan untuk membina ranah

kognitif, guru belum lagi menggunakan metode yang dapat membina sikap, Penilaian pembelajaran PKn belum menggunakan prosedur, bentuk dan jenis serta instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran PKn, hal ini diketahui dari hasil observasi dan wawancara dengan guru saat guru mengajarkan PKn.

3. Kurang optimal pelaksanaan penilaian Pkn, guru belum merancang serta menggunakan prosedur, bentuk dan jenis serta instrumen peniaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penilaian yang berbentuk non tes untuk menilai ranah afektif dan psikomotor belum dilakukan oleh guru. Pengolahan untuk nilai akhir PKn siswa belum lagi berasal dari ketiga ranah dari materi PKn, hanya berasal dari ranah kognitif semata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimana meningkatkan proses pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP ?”.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP ?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP ?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan Pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP.
3. Penilaian pembelajaran PKn melalui penggunaan *VCT* model Percontohan di kelas II SD Pembangunan UNP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :
 - a. Bagi siswa sebagai subjek penelitian, yang berimplikasi langsung terhadap peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
 - b. Bagi satuan pendidikan, khususnya bagi guru-guru Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran PKn SD.
 - c. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan *VCT* sebagai pendekatan pembelajaran konsep/ nilai/ moral dalam PKn.
2. Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi guru SD, penggunaan *VCT* Percontohan dalam pembelajaran PKn dapat bermanfaat sebagai pengetahuan praktis dalam pembelajaran PKn yang sarat dengan muatan nilai, sehingga guru tidak lagi bertumpu pada metode ceramah dan Tanya jawab.
- b. Bagi siswa SD, pembelajaran PKn dengan penggunaan *VCT* model Percontohan dapat meningkatkan nilai moral pada diri siswa, memiliki kemantapan nilai dengan harapan siswa dapat berbuat sesuai nilai/moral yang diharapkan.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan bahan perbandingan antara pembelajaran yang menggunakan *VCT* model Percontohan dengan yang tidak menggunakan *VCT* model Percontohan dalam pembelajaran PKn, meningkatkan profesional sebagai pendidik dan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program pendidikan kelas awal SD Program Pasca Sarjana UNP.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai masukan yang ingin meneliti tentang peningkatan proses pembelajaran PKn dan dengan penggunaan *VCT* Percontohan serta dapat memanfaatkan temuan penelitian tindakan kelas ini nantinya.